

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini tentang kinerja karyawan pada Pabrik Gula Djombang Baru. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kompensasi dan komitmen terhadap kinerja karyawan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian survey.

Menurut Kerlinger (1973) mengemukakan bahwa:

“Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data yang dari sampel yang diambil yang dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompensasi (X1), komitmen (X2), dan kinerja (Y).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *explanatory research*. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014). Teknik analisis menggunakan analisis dekriptif yaitu teknik analisis yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2014). Pengujian data menggunakan analisis regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan Uji t. Populasi dalam penelitian ini adalah

karyawan tetap PG Djombang Baru bagian teknis sejumlah 97 karyawan, dan kemudian jumlah tersebut dijadikan sebagai sampel, dengan teknik sampling yang digunakan “sampel jenuh”. Analisis data menggunakan alat bantu program SPSS 20.0 for window.

## **3.2 Lokasi Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi**

Lokasi penelitian ini berada di Pabrik Gula Djombang Baru yang beralamatkan di Jalan Panglima Sudirman No.1, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

## **3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **3.3.1 Populasi**

Populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah individu yang menjadi objek analisis.

Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa populasi adalah:

“Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Berdasarkan pendapat tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa populasi merupakan total dari individu atau semua objek yang mempunyai karakteristik sangat jelas, tertentu dan juga lengkap yang akan diteliti. Berdasarkan pendapat tersebut maka

yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tetap bagian teknis sejumlah 97 karyawan.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan contoh atau perwakilan dari segenap populasi. Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah:

“Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi yang ada, yaitu semua karyawan tetap bagian teknis sebesar 97 karyawan.

### **3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Non Probability Sampling*, yaitu teknik pemungutan sampel yang tidak memberi peluang sama untuk setiap bagian dalam anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel berupa sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi di jadikan sampel (Sugiyono, 2014).

## **3.4 Definisi Operasional Variabel dan Operasional Variabel**

### **3.4.1 Definisi Operasional**

Penelitian ini menggunakan tiga variabel diantaranya yaitu “kompensasi” dan “komitmen” serta satu variabel dependent yaitu “kinerja karyawan”. Secara operasional masing-masing variabel dapat diuraikan dan dijelaskan sebagai berikut ini:

#### **3.4.1.1 Kinerja Karyawan (*Dependent Variabel*)**

Secara operasional sebagaimana yang peneliti lihat dalam objek penelitian bahwa kinerja karyawan merupakan kemampuan karyawan dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang sudah menjadi tanggungjawab dalam kinerja agar dapat mencapai target dan hasil kerja yang tepat.

Menurut Mangkunegara (2009) mengemukakan bahwa indikator kinerja yaitu :

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Pelaksanaan Tugas
4. Tanggung Jawab

#### **3.4.1.2 Kompensasi (*Independent Variabel*)**

Secara operasional sebagaimana yang peneliti lihat dalam objek penelitian bahwa kompensasi merupakan imbalan atas balas jasa yang diberikan kepada karyawan yaitu berupa gaji dan tunjangan.

Menurut Simamora (2004), indikator untuk mengukur kompensasi karyawan diantaranya sebagai berikut :

1. Upah dan Gaji
2. Insentif
3. Tunjangan
4. Fasilitas

#### **3.4.1.3 Komitmen (*Independent Variabel*)**

Secara operasional sebagaimana yang peneliti lihat dalam objek penelitian bahwa komitmen merupakan keinginan yang kuat seorang karyawan untuk tetap bertahan menjadi karyawan dan sungguh-sungguh tanpa adanya paksaan dalam bekerja pada Pabrik Gula Djombang Baru.

Indikator Komitmen Menurut Lincoln (1985) dan Bashaw (1994) diantaranya adalah sebagaimana berikut :

1. Kemauan Karyawan
2. Kesetiaan Karyawan
3. Kebanggaan Karyawan

### 3.4.2 Operasional Variabel

Operasional variabel dalam penyusunan penelitian ini dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

VARIABEL	INDIKATOR	KISI-KISI
Kinerja Karyawan (Y) (Mangkunegara, 2009)	1. Kualitas	Kemampuan menyelesaikan tugas sesuai standart
	2. Kuantitas	Kemampuan menyelesaikan tugas sesuai dengan target
	3. Pelaksanaan Tugas	Kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan secara akurat
	4. Tanggung Jawab	Kemampuan melaksanakan pekerjaan dengan baik
Kompensasi (X1)	1. Upah dan Gaji	Gaji yang diterima sesuai aturan perusahaan
	2. Insentif	Tambahan kompensasi diluar gaji

(Simamora, 2004)	3. Tunjangan	Kompensasi yang diterima selain upah atau gaji.
	4. Fasilitas	Perusahaan mampu menerima fasilitas yang dibutuhkan karyawan

#### Lanjutan 3.1

Komitmen (X2) (Lincoln dan Bashaw, 1994)	1. Kemauan Karyawan	Bekerja sungguh-sungguh tanpa adanya paksaan untuk tercapainya kepentingan organisasi
	2. Kesetiaan Karyawan	Kemauan untuk terus menjadi bagian atau anggota organisasi secara tulus
	3. Kebanggaan Karyawan	Bangga menjadi bagian dari anggota perusahaan

### 3.5 Uji Instrumen

Dalam data penelitian ini menggambarkan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur atau mendapatkan atau mengumpulkan informasi dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu benar atau tidaknya data sangat tergantung oleh baik atau tidaknya instrumen sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

#### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana kecermatan dan ketepatan dari instrumen penelitian. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuan dengan nyata dan benar.

Suharsimi (2013) mengemukakan bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid dan sah mempunyai validitas tinggi.

Pengukuran dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan . Data dikatakan valid apabila R hitung  $> 0,3$  (Sugiyono, 2007). Uji validitas menggunakan rumus *pearson product moment* sbb:

$$r = \frac{n \sum x.y - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana :

r = Korelasi

X = Skor item X

Y = Total item Y

n = Banyaknya sampel dalam penelitian

1. Jika  $r \geq 0,30$ , maka item-item pernyataan dari kuisioner adalah valid
2. Jika  $r \leq 0,30$ , maka item-item pernyataan dari kuisioner adalah tidak valid.

Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan *corrected item total* karena dalam metode ini tingkat ketelitiannya lebih tinggi dari *pearson product moment* (Joko Widiyanto, 2010).

Berikut tabel uji validitas yang menggunakan *corrected item total* dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang *over* estimasi setiap item pernyataan kuesioner yang telah diuji cobakan pada 30 responden.

Tabel 3.2  
Hasil Uji Validitas Variable Kompensasi (X1)

Item	R Hitung	R Kritis	Keterangan
X1.1	0,561	0,30	Valid
X1.2	0,569	0,30	Valid
X1.3	0,561	0,30	Valid
X1.4	0,569	0,30	Valid

Dari Tabel 3.2 diketahui bahwa korelasi antara masing-masing item pernyataan terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang positif, dan menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > 0,3$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan “valid”

Tabel 3.3  
Hasil Uji Validitas Variable Komitmen (X2)

Item	R Hitung	R Kritis	Keterangan
X2.1	0,813	0,30	Valid
X2.2	0,382	0,30	Valid
X2.3	0,818	0,30	Valid

Dari Tabel 3.3 diketahui bahwa korelasi antara masing-masing item pernyataan terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang positif, dan menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > 0,3$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan “valid”.

Tabel 3.4  
Hasil Uji Validitas Variable Kinerja (Y)

Item	R Hitung	R Kritis	Keterangan
Y1	0,729	0,30	Valid
Y2	0,313	0,30	Valid



Y3	0,490	0,30	Valid
Y4	0,551	0,30	Valid

Dari Tabel 3.4 diketahui bahwa korelasi antara masing-masing item pernyataan terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang positif, dan menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > 0,3$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan “valid”.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Suharsimi (2013) mengemukakan bahwa:

“Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuai instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Menurut Ferdinand (2002) sebuah *scale* atau instrumen pengukur data dan data yang dihasilkan disebut *reliabel* atau terpercaya apabila instrumen itu secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuisioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas instrumen yang dicari

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah variansi skor butir soal ke-i

$i$  : 1, 2, 3, 4, ...n

$\sigma_t^2$  : Varians total

a) Apabila koefisien *Cronbach Alpha* > taraf 0,6 maka kuisisioner tersebut reliabel

b) Apabila koefisien *Cronbach Alpha* < taraf 0,6 maka kuisisioner tersebut tidak reliabel.

Tabel 3.5  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standart	Keterangan
Kompensasi (X1)	0,801	0,60	Reliabel
Komitmen (X2)	0,804	0,60	Reliabel
Kinerja (Y)	0,768	0,60	Reliabel

Dari tabel 3.5 Dapat diketahui bahwa semua nilai *Cronbach Alpha* dari variabel kualitas layanan, citra merek, maupun kepuasan konsumen lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dinyatakan “reliabel”.

### 3.6 Skala Pengukuran

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kompensasi, komitmen kerja dan kinerja karyawan digunakan instrumen penyebaran angket dengan peraturan menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena yang terjadi. Dalam melakukan penelitian

terhadap variabel-variabel yang akan diuji pada setiap jawaban akan diberikan skor.

Pada penelitian ini responden diharapkan memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia kemudian setiap jawaban yang diberikan akan diberi nilai tertentu. Alternatif jawaban tersebut yaitu

Tabel 3.6  
Bobot Nilai Setiap Pertanyaan

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber : Sugiyono, 2014*

### **3.7 Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.7.1 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.7.1.1 Data Primer**

Data primer merupakan data asli atau data mentah yang langsung didapat dari sumber data selama melakukan penelitian dilapangan. Untuk mendapatkan data primer maka peneliti mengumpulkan data secara langsung berupa wawancara, observasi, dan penyebaran kuesioner.

##### **3.7.1.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan berupa pengumpulan data yang didapat dari peneliti terdahulu, referensi dan

studi kepustakaan. Adapun data pendukung karyawan serta profil perusahaan.

### **3.7.2 Metode Pengumpulan Data**

Teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

#### **3.7.2.1 Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dan berkompeten dengan permasalahan yang penulis teliti.

#### **3.7.2.2 Angket**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari responden.

## **3.8 Teknik Analisis Data**

### **3.8.1 Analisis Deskriptif**

Sugiyono (2014) mengemukakan bahwa:

“Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi”.

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat kecenderungan, dan pengaruh antar variabel-variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun secara simultan. Berdasarkan tabulasi data, pengukuran skor untuk analisis ini berdasarkan skala Likert dengan satuan nilai satu sampai lima sehingga diperoleh range atau interval nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{Skor terendah skala}}{\text{Skala}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Sebagai interpretasi range seperti dibawah ini:

Tabel 3.7  
Interval Range

<b>Interval</b>	<b>Keterangan</b>
1,0 – 1,8	Sangat Rendah
>1,8 – 2,6	Rendah
>2,6 – 3,4	Cukup/Sedang
>3,4 – 4,2	Tinggi
>4,2 – 5,0	Sangat Tinggi

Sumber: Sudjana, 2005

### 3.8.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial atau statistik inferensial adalah teknik analisis yang digunakan untuk menentukan sejauh mana kesamaan antara hasil yang diperoleh dari sampel dengan hasil yang akan didapat pada populasi secara keseluruhan. Teknik ini digunakan untuk mengambil

kesimpulan populasi dari data yang diperoleh sudah diolah. Jadi data yang diperoleh merupakan gambaran yang sebenarnya dari populasi.

### 3.8.2.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen (bebas) dan variabel (terikat), yaitu kompensasi (X1), komitmen kerja (X2), kinerja karyawan (Y). Sugiyono (2014) mengemukakan bahwa persamaan analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Karyawan

a : Costanta

b<sub>1</sub> : Koefisien regresi antara kompensasi dengan kinerja karyawan

b<sub>2</sub> : Koefisien regresi antara komitmen dengan kinerja karyawan

X<sub>1</sub> : Variabel kompensasi

X<sub>2</sub> : Variabel komitmen

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Asumsi klasik regresi menurut Ghozali (2009) meliputi uji Normalitas, uji Autokorelasi, uji Heteroskedasitas.

#### 3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Ghozali (2009) model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

- a. Jika data menyebar disekitar dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### **Uji KS (Uji Kolmogorov Smirnov)**

Uji Kolmogorov Smirnov adalah pengujian normalitas yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik. Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke

dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Jadi sebenarnya uji Kolmogorov Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku

### **3.8.3.2 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang heteroskedastisitas.

Cara menentukan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya, Residual Plot, Metode Grafik, Uji Park, Uji Gletser dan Kelaziman (Umar, 2008).

### **3.8.3.3 Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan guna menguji apakah dalam model regresi linier terdapat hubungan atau korelasi antar kekeliruan pengganggu pada periode "t" dengan kekeliruan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya untuk mendeteksi autokorelasi ini dapat dilakukan dengan uji *Durbin-Waston* (DW test), jika nilai  $DW > DU > 4 \cdot DU$  maka dapat disebut



tidak ada autokorelasi, berikut rumus yang dipakai pada penelitian ini (Ghozali, 2011):

$$D-W = \frac{\sum(e_t - e_{t-1})^2}{\sum e^2/t}$$

#### 3.8.3.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya kolinieritas dilakukan cara mengkorelasikan antar variabel bebas dan apabila korelasinya tinggi maka antar variabel bebas tersebut teruji multikolinieritas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) :

- a. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- b. Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10, maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut.

### 3.8.4 UJI HIPOTESIS

#### 3.8.4.1 Uji t atau Uji Parsial

Uji digunakan untuk menguji secara parsial antar masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui secara

sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya.

- a. Jika  $t$  (hitung)  $> t$  (tabel), maka hipotesis diterima dan jika  $t$  (hitung)  $< t$  (tabel), maka hipotesis ditolak.
- b. Jika  $\text{sig} < \alpha$  (0,05), maka hipotesis diterima dan jika  $\text{sig} > \alpha$  (0,05), maka hipotesis ditolak.

### **3.8.5 Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (kompensasi dan komitmen) dalam menjelaskan variasi variabel-variabel terikat (kinerja karyawan) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Koefisien determinan ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2005).